

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang kita tahu sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.¹ Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan alam. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses dan sebagai prosedur yaitu cara yang diajarkan dalam sekolah atau luar sekolah ataupun bahan bacaan.²

Pembelajaran IPA diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Dalam pembelajaran IPA adalah suatu kegiatan belajar mata pelajaran IPA yang dilakukan peserta didik secara sengaja dan sadar sehingga terjadi interaksi antara pendidik

¹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistiyawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT.Indeks. 2011), 22.

² Juhji, *Model Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD/MI*, (Serang: Media Madani, 2018), 27.

dan peserta didik, dengan sumber belajar yang diharapkan pada mata pelajaran IPA.³

Terkadang siswa masih kesulitan membedakan bagaimana daur hidup hewan yang membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Contohnya siswa hanya mengetahui pada hewan kupu-kupu saja yang mengalami fase kepompong, padahal ada beberapa hewan yang mengalami fase kepompong bukan hanya kupu-kupu tetapi ada juga pada nyamuk dan lalat dan itu termasuk metamorfosis sempurna. Dari hasil wawancara wali kelas IV di MI Al-Mustariyah mengenai pembelajaran IPA dapat terlihat siswa masih kurang memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas mengenai materi daur hidup hewan. Kemudian untuk membantu pengembangan siswa untuk mempelajari materi daur hidup hewan perlu dikembangkannya media yang menarik untuk siswa.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA mengenai daur hidup hewan di MI Al-Mustariyah masih belum maksimal. Permasalahan yang terjadi yaitu siswa masih kesulitan dalam mengelompokkan daur hidup hewan dengan urutan yang benar.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 19.

Berdasarkan pengalamam guru-guru di MI Al-Mustariyah, siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi daur hidup hewan karena belum adanya media yang mampu menampilkan materi dengan jelas, menarik dan memancing antusias peserta didik dengan gambaran yang sesuai dengan materi daur hidup hewan. Kelemahan siswa yang mudah bosan ketika menghadapi pembelajaran IPA karena berupa teori kemudian soal. Kurangnya media pembelajaran IPA yang membuat siswa merasa kurang tertarik dan menjadikan pembelajaran IPA kurang diminati.

Dalam kerangka berpikir siswa membutuhkan bahan ajar atau media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung dan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran khususnya pada materi daur hidup hewan. Dengan ini pembelajaran IPA dibenahi oleh peneliti dengan membuat media yang menarik dengan cara mengembangkan media *pop up book* pembelajaran IPA materi daur hidup hewan.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif.⁴

Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang dipelajari. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan di kelas dalam artian dapat digunakan agar proses belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Materi daur hidup hewan dalam pelajaran IPA perlu disusun agar dalam pembelajaran IPA bisa lebih menarik. Anak-anak umumnya menyukai gambar ilustrasi dan peneliti membuat berbeda dengan unsur tiga dimensi berbentuk *pop up*. Karena siswa menyukai sesuatu yang berbeda seperti buku yang bergambar yang penuh warna dan tiga dimensi yang memiliki kejutan di setiap halaman.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *pop up book* pembelajaran IPA untuk materi daur hidup hewan. Media *pop up book* ini dipilih karena beberapa alasan yaitu: 1. Anak-anak menyukai sesuatu yang berbeda seperti buku berbentuk *pop up*, 2. Media *pop up book* mampu menampilkan gambaran umum secara konkrit dengan unsur tiga dimensi, 3. *pop up book* memberikan

⁴ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", (*Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol.2 No.2, Juli 2018*)

kejutan disetiap halamannya dengan gambar yang ada. Dalam bebrapa penelitian terdahulu media *pop up book* termasuk media yang menarik dalam pembelajaran. Selain menarik, media ini juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Pop Up Book IPA Materi Daur Hidup Hewan**” *Research and Development (R&D)* di Kelas IV MI Al-Mustariyah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakangnya masalah maka dapat didefinisikan masalah yaitu:

1. Kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Belum digunakan media dalam pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah produk yang dihasilkan yaitu: Media *pop up book* IPA pada materi daur hidup hewan di kelas IV MI Al-Mustariyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV MI Al-Mustariyah?
2. Bagaimana efektivitas media *pop up book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV MI Al-Mustariyah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana mengembangkan media *pop up book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV MI Al-Mustariyah.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas media *pop up book* pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas IV MI Al-Mustariyah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti
 - a. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman.
 - b. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan terhadap masalah yang ada.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membuat peserta didik aktif dan tidak membosankan sehingga pembelajaran dapat bermakna.
 - b. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat memperbaiki aktivitas dan hasil belajar peserta didik serta dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi guru
 - a. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan, wawasan dan kompetensi guru dalam mengajar suatu pelajaran kepada peserta didik.

- b. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam menerapkan system pembelajaran.
4. Bagi sekolah
 - a. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat membuat pembelajaran IPA dibuat menjadi lebih baik dengan penggunaan media ini yang akan menjadi pijakan untuk sekolah.
 - b. Dengan media *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat menjadi kegiatan positif terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah.

G. Gambaran Umum Produk

Media *pop up book* ini merupakan media sebuah buku dengan unsur tiga dimensi. Yakni mempunyai ukuran panjang, lebar dan bervolume. Keunikan pada *pop up book* yakni gambar yang menarik, di dalamnya gambar dapat bergerak atau berubah bentuk.

Media yang akan dikembangkan oleh peneliti merupakan media *pop up book* berbentuk buku bahasan daur hidup hewan disertai gambar-gambar daur hidup hewan. Media dibuat dengan mendesain bagaimana materi yang akan dibuat didalam buku. Kemudian setelah desain jadi dimulai dengan Menyusun menjadi

sebuah buku dan gambar dibuat seolah-olah seperti tiga dimensi dengan warna-warna yang menarik.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi beberapa BAB dan SUB BAB, yaitu sebagai berikut :

BAB ke- I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, gambaran produk dan sistematika penulisan.

BAB ke- II yaitu Kajian teoritik yang terdiri dari : media pembelajaran, media *Pop Up Book* , materi daur hidup hewan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB ke- III yaitu Metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB ke- IV yaitu Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: Hasil Penelitian dan Pengumpulan informasi, pengembangan produk, uji validasi, revisi produk, uji coba produk.

BAB ke- V yaitu yang terdiri dari: Simpulan dan saran-saran.